

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 2 KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

Rizal Romadhony
NIM.G000170018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 2 KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

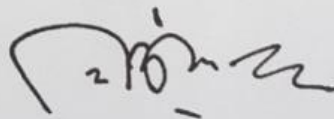
Oleh:

RIZAL ROMADHONY

G000170018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

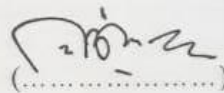
NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:
Rizal Romadhony
G000170018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dewan Penguji:

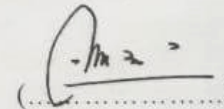
1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)

()

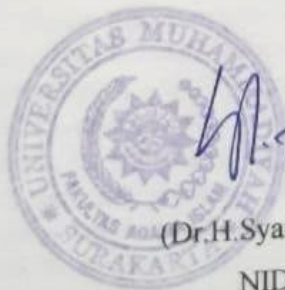
2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I.
(Anggota I Dewan Penguji)

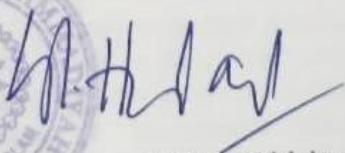
()

3. Dr. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan




(Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag.)
NIDN.0605096402

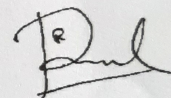
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Agustus 2021

Penulis



Rizal Romadhony
G000170018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan mengambil tempat dan subjek di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, maka dilakukan dengan tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan : Penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, diantaranya ialah (1) Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. (2) Hafalan surat pendek 1 hari 1 surat. (3) Guru meyakinkan kepada seluruh siswa bahwa Al-Quran benar-benar firman Allah SWT. (4) Guru memberikan tugas setiap pekan sekali. (5) Sholat dhuha di rumah masing-masing (6) Membiasakan siswa untuk infaq jumat (7) Berkata lemah lembut dan berperilaku baik. (8) Berperilaku sopan santun kepada teman dan tetangga yang sama-sama beragama islam atau dengan tetangga yang berbeda keyakinan. (9) Siswa diminta saling menanyakan kabar dan kondisi. (10) Menjenguk teman atau tetangga yang sedang sakit, atau jika tidak memungkinkan agar mendoakan supaya lekas sembuh. (11) Program mengajar TPA di masjid daerah masing-masing. Adapun hambatan dalam penerapan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh ialah (1) Adanya pembatasan fisik dan sosial yang menghambat gerak pendidikan. (2) Terdapat beberapa siswa yang tidak memahami penjelasan yang disampaikan guru. (3) Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan (4) Ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP yang mendukung dalam kualitas rekaman video. (5) Terkendala jaringan internet bagi anak didik yang rumahnya dipelosok desa. (6) Adanya siswa yang tidak mampu untuk membeli kuota. (7) Guru terbatas pada tingkat kejujuran siswa. (8) Hilangnya *role model* atau sosok yang dijadikan panutan oleh peserta didik ketika di sekolah. Sedangkan solusi atas permasalahan tersebut ialah (1) Melaksanakan bentuk kegiatan penanaman nilai karakter religius melalui pembiasaan di rumah masing-masing seperti sholat dhuha, ngaji, dan infaq Jumat. (2) Guru membuat berbagai konsep dan materi pembelajaran dalam bentuk animasi atau menggunakan media video. (3) Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar segera mengumpulkan tugas yang diberikan. (4) Guru memberikan toleransi pada siswa yang tergolong dalam keluarga kurang mampu. (5) Memberi kelonggaran waktu untuk mengirimkan tugas bagi siswa yang terkendala jaringan internet. (6) Memberikan bantuan kuota internet kepada peserta didik yang benar-benar tidak mampu. (7) Guru bekerja sama dengan wali murid menanyakan tentang perkembangan siswa, atau melakukan kunjungan rutin pada siswa. (8) Guru memberikan contoh dan membuat pedoman mengenai penggunaan media sosial yang tepat dan baik.

Kata Kunci : Penerapan, Pendidikan Karakter Religius, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

This study aims to determine implement character education through distance learning at Muhammadiyah 2 Vocational High School of Karanganyar. This research is qualitative, taking the place and subject at Muhammadiyah 2 Vocational High School of Karanganyar. Data collection is done by interview, observation, and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out in three ways, namely data reduction, data presentation, and data verification. To ensure the validity of the data obtained, three triangulation techniques were used, namely source triangulation,

technical triangulation, and time triangulation. The results showed: The application of religious character education through distance learning at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, including (1) Praying before starting teaching and learning activities. (2) Memorizing short letters 1 day 1 letter. (3) The teacher assures all students that the Al-Quran is truly the word of Allah SWT. (4) The teacher gives a test or assignment once a week. (5) The teacher instructs the students to pray dhuha at home every 09.00 WIB. (6) Familiarize students for Friday infaq through infaq boxes that they made themselves (7) Speak gently and behave well. (8) Be polite to friends and neighbors who are both Muslim or to neighbors of different faiths. (9) Students are asked to ask each other the news and conditions. (10) To visit a friend or neighbor who is sick, or if it is not possible to pray for a speedy recovery. (11) The TPA teaching program in the local mosque of each student is still running its TPA. The obstacles in the application of religious characters through distance learning are (1) The existence of physical and social restrictions that hinder the movement of education. (2) There are some students who do not understand the explanation given by the teacher. (3) There are some students who do not collect the assignments that have been given, besides that there are also some students who are late in collecting assignments. (4) There are some students who do not have cellphones that support the video recording quality. (5) The internet network is constrained for students whose houses are in remote villages. (6) There are students who cannot afford to buy quotas. (7) The teacher is limited to the students' level of honesty. (8) The loss of role models or figures who are used as role models by students when at school. While the solutions to these problems are (1) Carrying out activities to inculcate religious character values through habituation in their respective homes such as dhuha prayers, recitals, and Friday infaq. (2) The teacher makes various concepts and learning materials in the form of animation or using video media. (3) The teacher reminds students to immediately collect the assignments given. (4) The teacher gives tolerance to students belonging to underprivileged families. (5) Giving leeway to send assignments for students who are constrained by the internet network. (6) Providing internet quota assistance to students who really cannot afford it. (7) The teacher cooperates with the student's guardian to ask about the student's progress, or make regular visits to the student. (8) The teacher provides examples and makes guidelines regarding the proper and good use of social media.

Keywords: Implementation, Religious Character Education, Distance Learning

1. PENDAHULUAN

Munculnya pandemi covid-19 merupakan ujian bagi seluruh penduduk dunia, seluruh aspek kehidupan manusia terganggu tanpa kecuali pendidikan. Berbagai negara mengharuskan menghentikan pembelajaran tatap muka secara langsung baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi tanpa terkecuali negri kita tercinta Indonesia sehingga pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh atau secara online.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran formal yang mana siswa dan guru berada ditempat terpisah dengan menggunakan alat komunikasi interaktif guna menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya.

Ada 2 dampak terhadap berlangsungnya pendidikan di Indonesia karena pandemi covid-19. Pertama, dampak yang di rasakan oleh kebanyakan keluarga di Indonesia, di kota ataupun desa karena belum terbiasa melakukan sekolah di rumah, hal ini merupakan kejutan khususnya bagi orang tua yang bekerja di luar rumah karena harus mendampingi anaknya belajar, tak lain di pelosok desa yang berpenduduk sekolah sangat padat menjadi kebingungan karena kurangnya sarana dan prasarana serta informasi teknologi yang minim. Kedua, evaluasi pendidikan secara online banyak *trial* dan *eror* dengan sistem yang tidak ada kepastian, terpenting adalah penilaian terhadap penanaman nilai-nilai karakter bagi siswa.

Pendidikan Karakter ialah usaha sadar, terarah, dan terencana melalui lingkungan pembelajaran guna menumbuhkan seluruh kemampuan manusia sehingga memiliki kepribadian baik, berakhlak, dan memiliki pengaruh konstruktif terhadap lingkungan serta masyarakat.

Berbicara mengenai pendidikan karakter bahwa penanaman nilai karakter tidak terpaut pada suatu nilai karakter saja, Menurut Kemendiknas kaitannya dengan peningkatan pelaksanaan penanaman nilai karakter pada satuan pendidikan, telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/ Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab. Adapun dari 18 nilai karakter tersebut yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini ialah penerapan karakter religius di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

Berdasar pada data di lapangan yang peneliti amati di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar memiliki program unggulan dalam penerapan pendidikan karakter dan ditambah dengan berbagai program serta inovasinya, salah satunya ialah menyusun jadwal pembelajaran khusus untuk pendidikan karakter. kegiatan pembelajaran yang memuat pendidikan karakter, yaitu melaksanakan shalat sunnah dhuha , tilawatil Quran, dan mengirim pelajar ke pesantren untuk progam tahfidz, selain itu siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dituntut agar mampu mempraktekkan karakter ramah, sopan santun dan menghormati sesama pemeluk agama islam, mupun melakukan pergaulan dengan baik kepada pemeluk agama non muslim dengan tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya.

Pendidikan pendalaman karakter merupakan satu hal yang wajib diterapkan karena kegiatan belajar tidak sebatas menjadikan siswa cerdas namun juga membentuk budi pekerti dan sopan santun dalam berperilaku. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran jarak jauh dengan judul **“penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021”**.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dalam memberikan pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh tahun ajaran 2020/2021 serta Mengetahui dan mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini secara teoritis bermanfaat Penelitian ini diharapkan dapat menambah hazanah keilmuan dan pengembangan teori yang berkaitan erat dengan bidang Pendidikan Agama Islam. Adapaun secara praktis manfaat penelitian ini bagi siswa SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, menambah wawasan dan meningkatkan akhlakul karimah bagi peserta didik, Bagi guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, meningkatkan kreativitas dalam membentuk peserta didik berperilaku sopan, santun, dan berakhlak mulia. Bagi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, memberikan sumbangan terbaik dalam rangka perbaikan proses pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Bagi peneliti, Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti sebagai praktisi ilmu pendidikan pada khususnya.

2. METODE

Jenis penelitian dalam riset ini ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian yang mempelajari secara khusus mengenai latar belakang kondisi terkini, hubungan suatu sosial, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Inti dari penelitian ini ialah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan observasi langsung tentang suatu peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Lokasi penelitian ini tepatnya berada di lembaga formal yaitu SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, kurikulum, guru kesiswaan, wali kelas, Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan beberapa

siswa. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kreadibilitas data diantaranya yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penerapan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar

Berdasarkan yang dijelaskan pada data BAB III, SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar menerapkan pendidikan karakter religius meski pada masa pandemi covid-19. proses pelaksanaannya ada dua, *pertama* melalui pembelajaran jarak jauh (daring) dan *kedua* melalui pembiasaan ketika di rumah. Pelaksanaan penerapan karakter tersebut peserta didik diwajibkan melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan melalui wali kelas maupun guru mata pelajaran yang sedang mengampu kelas online pada saat itu dalam bentuk video, foto, dan lain-lain.

Terdapat beberapa program sekolah dalam rangka penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh, pendidikan karakter tersebut berupa. (1) Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. (2) Hafalan surat pendek 1 hari 1 surat. (3) Guru meyakinkan kepada seluruh siswa bahwa Al-Quran benar-benar firman Allah SWT yang dapat dihafal seluruhnya oleh anak yang berusia 4 tahun. (4) Guru memberikan ulangan atau tugas setiap pekan sekali untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan pemahaman yang dimiliki oleh siswa. (5) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk sholat dhuha di rumah masing-masing setiap pukul 09.00 WIB. (6) Membiasakan siswa-siswi untuk infaq jumat melalui kotak infaq yang di buatnya sendiri, hingga pada waktu tertentu di kumpulkan di LazisMu SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar (7) Siswa diminta berkata lemah lembut dan berperilaku baik. (8) Siswa diminta menampilkan perilaku sopan santun kepada teman dan tetangga yang sama-sama beragama islam atau dengan tetangga yang berbeda keyakinan dengan tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya. (9) Siswa diminta saling menanyakan kabar dan kondisi teman satu dengan lainnya. (10) Siswa diminta menjenguk teman atau tetangga yang sedang sakit, atau jika tidak memungkinkan agar mendoakan supaya lekas sembuh. (11) Program mengajar TPA di masjid daerah masing-masing siswa yang masih berjalan TPA nya.

Mengacu pada teori dan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara keduanya, dilihat dari strategi yang digunakan dalam proses

penerapan pendidikan karakter religius di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yaitu melalui perumusan kebijakan atau peraturan maka muncul program penerapan pendidikan karakter religius, janji pelajar, dan kode etik untuk ditaati warga sekolah.

3.2. Hambatan dan Solusi Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar

3.2.1. Hambatan Penerapan Pendidikan Karakter Religius melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Dilihat dari teori pada BAB II, pembelajaran jarak jauh memiliki kelebihan namun juga memiliki problematika dan kekurangan yang berpengaruh pada penerapan pendidikan karakter. Beberapa narasumber yang saya wawancarai menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh memiliki kendala dalam pelaksanaannya.

Hasil temuan di lapangan pada BAB III, hambatan dalam penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar ialah: (1) Adanya pembatasan fisik dan sosial yang menghambat gerak pendidikan. (2) Terdapat beberapa siswa yang tidak memahami penjelasan yang disampaikan guru ketika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. (3) Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan, selain itu terdapat juga beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. (4) Ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP yang mendukung dalam kualitas rekaman video, terlebih bagi siswa yang tergolong dalam keluarga kurang mampu. (5) Terkendala jaringan internet bagi anak didik yang rumahnya dipelosok desa. (6) Adanya siswa yang tidak mampu untuk membeli kuota. (7) Guru terbatas pada tingkat kejujuran siswa, apakah siswa yang melapor pada guru telah mengerjakan tugas yang diberikan atau ia sedang berbohong. (8) Hilangnya *role model* atau sosok yang dijadikan panutan oleh peserta didik ketika di sekolah.

3.2.2. Solusi Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Setelah pembahasan mengenai hambatan penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh. Dapat diketahui bahwa di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar mengalami beberapa problem dalam menanamkan karakter religius yang dijelaskan sebelumnya. Namun terkait hambatan tersebut, SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar juga memiliki solusi terhadap hambatan tersebut.

Hasil temuan di lapangan pada BAB III, Adapun solusi yang diberikan untuk hambatan penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar ialah: (1) Melaksanakan bentuk kegiatan penanaman nilai karakter religius melalui pembiasaan di rumah masing-masing seperti sholat dhuha, ngaji, dan infaq Jumat. (2) Guru membuat berbagai konsep dan materi pembelajaran dalam bentuk animasi atau menggunakan media video agar lebih mudah dipahami oleh siswa. (3) Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar segera mengumpulkan tugas yang diberikan, atau dapat bekerja sama dengan wali siswa. (4) Guru memberikan toleransi pada siswa yang tergolong dalam keluarga kurang mampu, dengan cara mengunjungi rumah siswa melihat perkembangan yang ada. (5) Memberi kelonggaran waktu untuk mengirimkan tugas dari sekolah bagi siswa yang di daerahnya terkendala jaringan internet. (6) Memberikan bantuan kuota internet kepada peserta didik yang benar-benar tidak mampu. (7) Guru bekerja sama dengan wali murid menanyakan tentang perkembangan siswa, atau melakukan kunjungan rutin pada siswa. (8) Guru memberikan contoh dan membuat pedoman mengenai penggunaan media sosial yang tepat dan baik.

Bentuk solusi terhadap hambatan terkait penanam pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar telah dilakukan oleh guru yang ada di sekolah. Pihak sekolah memberikan solusi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Maka segala bentuk inovasi yang guru lakukan sudah disetujui oleh kepala sekolah, dan bahkan kepala sekolah pun memberikan fasilitas untuk kebutuhan tersebut.

4. PENUTUP

Terdapat 12 karakter religius yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar ialah Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, Hafalan surat pendek satu hari satu surat, sholat dhuha di rumah masing-masing, infaq jumat melalui kotak infaq yang di buatnya sendiri, Guru meyakinkan kepada seluruh siswa bahwa Al-Quran firman Allah SWT yang dapat dihafal seluruhnya, Guru memberikan ulangan atau tugas setiap pekan sekali untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan pemahamannya, siswa diminta berkata lemah lembut dan berperilaku baik, siswa diminta menampilkan perilaku sopan santun kepada teman dan tetangga yang sama-sama beragama islam atau dengan tetangga yang berbeda keyakinan dengan tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya, siswa diminta saling menanyakan kabar dan kondisi teman satu dengan lainnya, siswa diminta menjenguk teman atau

tetangga yang sedang sakit, atau jika tidak memungkinkan agar mendoakan supaya lekas sembuh, dan mengajar TPA di masjid daerah masing-masing siswa yang masih berjalan TPA nya. Penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik. Hambatan Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Adapun hambatan dari penerapan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar ada pada proses pelaksanaan dan komponen pendukung. Solusi yang berikan untuk hambatan penerapan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yaitu mengembangkan media pembelajaran, memberikan bantuan kuota, memberikan kelonggaran waktu dalam pengiriman tugas bila terkendala jaringan, meningkatkan kerjasama guru dan wali siswa, dan memberikan keteladanan dalam bermedia sosial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus Kholidin, “Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara”, *skripsi*, Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro.
- Alfiannor, 2020, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus (PK) Tahun Pelajaran 2020/2021”, *skripsi*, Surakarta, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Annis Titi Utami. 2014. Pelaksanaan Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 03 No 08.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary Forniawan. 2012. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Karakter Terhadap Pendidikan Nasional”. (<http://aryforniawan.blogspot.com/2012/06/fungsiantujuanpendidikan-karakter.html>, diakses tanggal 01 Oktober 2020).
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-II. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Habibullah, Nur, dkk. 2017. *Pembinaan Profesi Guru di Indonesia*. Bandung: Mujahid Press.
- Hadari. Nawawi. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hartono. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum. 2013, *Jurnal Jnana Budaya*. Vol.19, No. 2.
- Huberman & Miles dikutip Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Husaini, Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- I Wayan Eka Santika, Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring, *Indonesian Values and Character Education Journal* Vol.3 No.1, Tahun 2020.
- Jalaludin. 2008. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikolog*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemdikbud. (2011). Modul Satuan Pembelajaran Seri Pengembangan Bahan Belajar Mandiri, (<http://sumberblajar.belajar.kemdikbud.go.id/PTP/Konten20Materi/8920Adamsari%20Moebin/diklat201172/modul201285/Buku/KB202.pdf>, diakses tanggal 30 September 2020).
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*. Jakarta: Percetakan Ikrar Mandiri abadi.
- Koesoema, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, Abdul, Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama.
- Miftah, Zainul. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Gena Pratama Pustaka.
- Moelong, Lexy J. Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Muchtar, Achmad Dahlan, dan Aisyah Suryani. 2019. Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (*Telaah Pemikiran atas Kemendikbud*). *Jurnal Pendidikan*. Vol. 03 No. 02.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. CV. Alfabeta: Bandung.

- Nurrdin Ibrahim. 2005. ICT untuk Pendidikan terbuk Jarak Jauh. *jurnal Teknodik*. No.16, Jakarta: Pustekkom Depdiknas.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, Vol.5 No.9.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ridwan Sanjaya, *Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat* (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020).
- Rizqon Halal Syah Aji. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol. 7 No. 5.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Mitra Media.
- Sahroni, Sahroni. 2017. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konselin. Vol. 1, No. 1.
- Shella Agustina Ayuningtyas, dkk. 2020. Pembentukan Nilai Religius dan Kreatif Melalui Kegiatan Pendalam Karakter. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* Vol.1, No.2
- Siti Syarifah Hasbiyah, “Penerapan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di SDN 2 Merjosari Malang”.*skripsi*. Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Smaldino, Simonson M, dkk. 2006. *Teaching and Learning at a distance: foundation of distance education*. Upper Saddle River,NJ: Person.
- Subandi. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryatri, Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

UU Sisdiknas UU RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 No. 15.

Warsito. 2007. Peran TIK dalam Penyelenggaraan PJJ. *Jurnal Teknodik*. No.20, Jakarta: Pustekkom depdiknas.

Zainal Abidin, dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal Of Education*. Vol.2 No.1.

Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.